

**KETIDAKSANTUNAN BERBAHASA WARGANET
DALAM KOLOM KOMENTAR TAYANGAN YOUTUBE ILC
“KOALISI DAGELAN PARA KETUA PARTAI”**

SKRIPSI

Diajukan untuk Penulisan Skripsi Guna Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)
Pada Prodi PBSI



OLEH :
MUTIARA ETIKASARI
NPM: 2114040024

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UN PGRI KEDIRI
2025**

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi

Oleh:

MUTIARA ETIKASARI

NPM: 2114040024

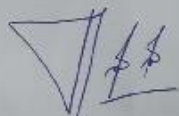
Judul:

**KETIDAKSANTUNAN BERBAHASA WARGANET
DALAM KOLOM KOMENTAR TAYANGAN YOUTUBE ILC
“KOALISI DAGELAN PARA KETUA PARTAI”**

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/sidang Skripsi Prodi PBSI
FKIP UN PGRI Kediri

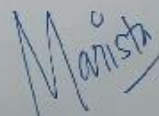
Tanggal: 27 Mei 2025

Pembimbing I



Dr. Nur Lailiyah, M.Pd.
NIDN. 0731038605

Pembimbing II



Marista Dwi Rahmayantis, M.Pd.
NIDN. 0711038903

HALAMAN PENGESAHAN

iii

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi Oleh:

MUTIARA ETIKASARI

NPM: 2114040024

Judul:

**KETIDAKSANTUNAN BERBAHASA WARGANET
DALAM KOLOM KOMENTAR TAYANGAN YOUTUBE ILC
"KOALISI DAGELAN PARA KETUA PARTAI"**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Prodi PBSI FKIP UN PGRI Kediri
Pada tanggal: 8 Juli 2025

Dan Dinyatakan telah Memenuhi

Panitia Penguji:

1. Ketua : Dr. Nur Lailiyah, M.Pd.
2. Penguji I : Dr. Sujarwoko, S.Pd, M.Pd.
3. Penguji II : Marista Dwi Rahmayantis, M.Pd.

[Handwritten signatures of the three members of the examination committee]

Mengetahui,
Dekan FKIP



Dr. Agus Widodo, M.Pd.
NIDN. 0024086901

HALAMAN PERNYATAAN

iv

HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : Mutiara Etikasari
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/tgl. lahir : Kediri/ 10 September 2002
NPM : 2114040024
Fak/Jur./Prodi. : FKIP/S1 PBSI

menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 20 Juni 2025

Yang Menyatakan


Mutiara Etikasari
NPM. 2114040024

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Tidak akan ada habisnya jika hanya di angan-angan, karena untuk mencapai hasil yang memuaskan membutuhkan proses yang menegangkan.

Soal dipersulit atau dimudahkan, biar Allah yang menentukan.

Kupersembahkan Karya ini untuk:

Kedua orang tuaku, kakakku, serta sahabat sejati yang sudah sudi membersamaku hingga selesai.

PRAKATA

Puji syukur panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan Rahmat dan nikmat, karena hanya perkenan-Nya tugas penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan. Penyusunan skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan meraih gelar sarjana pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Pada kesempatan ini diucapkan terima kasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada:

1. Dr. Zainal Afandi, M.Pd. selaku Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri yang selalu memberikan dorongan motivasi kepada mahasiswa.
2. Dr. Agus Widodo, M.Pd. selaku Dekan FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri yang selalu memberikan dorongan motivasi kepada mahasiswa.
3. Dr. Nur Lailiyah, M.Pd. selaku Ketua Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Nusantara PGRI Kediri yang selalu memberikan dorongan motivasi kepada mahasiswa.
4. Dr. Nur Lailiyah, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dalam penyusunan skripsi.
5. Kedua orang tua yang selalu memberikan dukungan dan selalu memanjatkan doa, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada teman-teman terkasih yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah banyak membantu menyelesaikan skripsi ini.
7. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah banyak membantu menyelesaikan proposal ini.

Disadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, maka diharapkan kritik, dan saran dari berbagai pihak diharapkan. Semoga penelitian skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca.

Kediri, 22 Mei 2024

Mutiara Etikasari

NPM 2114040024

ABSTRAK

Mutiara Etikasari Ketidaksantunan Berbahasa Warganet dalam Kolom Komentar Tayangan *YouTube* ILC “Koalisi Dagelan Para Ketua Partai”, Skripsi, PBSI, FKIP UN PGRI Kediri, 2025.

Penelitian ketidaksantunan Berbahasa Warganet dalam Kolom Komentar Tayangan *YouTube* ILC “Koalisi Dagelan Para Ketua Partai” fokus pada bentuk dan fungsi ketidaksantunan berbahasa. Pertanyaan penelitian ini yakni (1) bagaimanakah bentuk-bentuk ketidaksantunan berbahasa dalam kolom komentar *YouTube* ILC Koalisi Dagelan Para Ketua Partai? (2) Bagaimanakah fungsi ketidaksantunan warganet dalam kolom komentar *Youtube* ILC Koalisi Dagelan Para Ketua Partai?. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif, mendeskripsikan data tuturan ketidaksantunan berbahasa menggunakan pendekatan pragmatik. Metode penelitian yang digunakan dengan tahapan penelitian diklasifikasikan menjadi tiga yaitu tahap persiapan, pelaksanaan, dan pelaporan. Data dalam penelitian ini berupa tuturan kalimat tertulis ketidaksantunan berbahasa dalam kolom komentar *YouTube* ILC Koalisi Dagelan Partai dan sumber data dari kolom komentar.

Berdasarkan hasil temuan penelitian bentuk ketidaksantunan berbahasa yang ditemukan data yakni (1) ketidaksantunan secara langsung 46 data, (2) ketidakaantunan positif 21 data, (3) ketidaksantunan negatif 30 data, (4) sarkasme atau kesantunan semu 3 data, (5) Menahan kesantunan 0 data. Jadi total keseluruhan dari bentuk ketidaksantunan berbahasa yaitu 100 data. Ditemukan juga fungsi ketidaksantunan berbahasa, (1) fungsi pengantar 6 data, (2) fungsi menyindir 52 data, (3) fungsi mengkritik 31 data, (4) fungsi menasihati 4 data, (5) fungsi bergurau 7 data. Pada penelitian ini bentuk ketidaksantunan secara langsung paling sering dituturkan dan dominan, kemudian fungsi ketidaksantunan berbahasa paling sering dituturkan yakni menyindir. Ketidaksantunan pada penelitian ini tidak hanya dipengaruhi dari bentuk saja tetapi juga fungsi dari ketidaksantunan berbahasa.

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN.....	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PERNYATAAN.....	Error! Bookmark not defined.
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	Error! Bookmark not defined.
PRAKATA	Error! Bookmark not defined.
ABSTRAK	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR ISI.....	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR TABEL.....	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR GAMBAR.....	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR LAMPIRAN	Error! Bookmark not defined.
BAB I PENDAHULUAN	Error! Bookmark not defined.
A. Latar Belakang.....	Error! Bookmark not defined.
B. Fokus Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
C. Pertanyaan Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
D. Tujuan Penelitian	Error! Bookmark not defined.
E. Manfaat Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
BAB II LANDASAN TEORI	Error! Bookmark not defined.
A. Pragmatik.....	Error! Bookmark not defined.
B. Tindak Tutur	Error! Bookmark not defined.
C. Ketidaksantunan Berbahasa	Error! Bookmark not defined.
D. Bentuk Ketidaksantunan Berbahasa	Error! Bookmark not defined.
E. Fungsi Ketidaksantunan Berbahasa	Error! Bookmark not defined.
BAB III METODE PENELITIAN	Error! Bookmark not defined.
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	Error! Bookmark not defined.
B. Tahapan Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
C. Waktu Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
D. Data dan Sumber Data	Error! Bookmark not defined.
E. Prosedur Pengumpulan Data	Error! Bookmark not defined.
F. Teknik Analisis Data	Error! Bookmark not defined.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan.....	Error! Bookmark not defined.
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	Error! Bookmark not defined.
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian	Error! Bookmark not defined.
B. Pembahasan.....	Error! Bookmark not defined.
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, SARAN	Error! Bookmark not defined.
A. Simpulan	Error! Bookmark not defined.
B. Implikasi.....	Error! Bookmark not defined.
C. Saran.....	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR PUSTAKA	Error! Bookmark not defined.
LAMPIRAN	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Rincian Jadwal Penelitian	26
Tabel 3.2 Tabulasi Bentuk dan Fungsi Ketidaksantunan Berbahasa	27
Tabel 4.1 Tabulasi Bentuk dan Fungsi Ketidaksantunan Berbahasa	32
Tabel 4.2 Tabulasi Data Bentuk Ketidaksantunan Berbahasa	34
Tabel 4.3 Tabulasi Data Fungsi Ketidaksantunan Berbahasa.....	88

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Tahap Penelitian.....	24
----------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Validasi Data	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 2 Berita Acara	Error! Bookmark not defined.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia dalam menjalani kehidupan di lingkungan sosial tidak terlepas dari bahasa. Berbahasa adalah kemampuan dalam berkomunikasi maupun berinteraksi dengan orang lain (Haris, 2020). Sejalan dengan itu, Chaer (2007) mengemukakan bahasa merupakan sistem lambang bunyi arbitrer yang digunakan kelompok sosial untuk berkomunikasi dan berkerja sama. Oleh sebab itu, bahasa sebagai alat komunikasi digunakan untuk mengemukakan pendapat pembicara dengan berbagai bentuk sesuai dengan konteks komunikasi.

Komunikasi berdasarkan keberlangsungan dibagi menjadi dua yaitu komunikasi langsung dan tidak langsung (Dwi, 2023). Komunikasi langsung adalah komunikasi yang terjadi secara langsung, tanpa bantuan campur tangan, perantara atau media komunikasi pihak lain, dan tidak dibatasi oleh jarak atau media komunikasi tradisonal. Sementara itu, komunikasi tidak langsung merupakan kebalikan dari komunikasi langsung, yang terjadi melalui pihak ketiga atau melalui mediasi menggunakan komunikasi lain.

Dalam berkomunikasi langsung maupun tidak langsung seseorang harus memperhatikan kesantunan berbahasa. Kesantunan berbahasa digunakan dalam berkomunikasi secara langsung serta kesantunan berbahasa juga digunakan dalam berkomunikasi di media sosial. Namun, kenyataannya banyak dijumpai seseorang menggunakan bahasa yang tidak santun dalam bermedia sosial (Rokhayah, 2021). Pada era digital perkembangan media sosial sebagai alat komunikasi ini begitu pesat dan canggih sehingga memberikan kemudahan dalam kegiatan berinteraksi dengan orang lain (Haris, 2020). Salah satu media sosial yang masih digunakan hingga saat ini adalah *youtube*.

Dengan adanya media sosial masyarakat dapat berkomunikasi melalui kolom komentar dalam setiap unggahan di media sosial. Komunikasi yang terjadi di media sosial, salah satunya adalah *youtube* yang menjadi objek dalam penelitian ini. Menurut Sianipar (2013) *youtube* ialah sebuah basis data berisi konten video yang populer di media sosial serta penyedia beragam informasi yang sangat membantu. Selain mendapatkan informasi dari *youtube* orang-orang juga bisa memberikan reaksi dan berkomentar pada akun *youtube* tersebut.

Akun *youtube* ILC (*Indonesia Lawyers Club*) yang dipilih dalam penelitian ini, mengunggah tayangan pada tanggal 9 Mei 2024 ILC yang mendatangkan senior partai-partai politisi sebagai bintang tamu. Tayangan tersebut mendapat beragam komentar, tidak hanya tuturan yang bersifat santun tetapi juga ditemukan tuturan yang tidak santun. Pada tayangan ILC dipilih sebagai objek penelitian karena topik yang diangkat tentang berita yang menarik serta membahas isu-isu politik seperti masalah hukum, kriminalitas, dan sosial yang ada di Indonesia. Oleh karena itu, peneliti mencermati kolom komentar warganet yang menuturkan tuturan tidak santun pada unggahan akun ILC yang membahas tentang “Koalisi Dagelan Para Ketua Partai”.

Berbahasa tidak santun adalah sebuah tindakan yang merusak harga diri mitra tutur sehingga menciptakan komunikasi yang tidak harmonis (Pabuntang, 2022). Dengan demikian, ketidaksantunan berbahasa dapat merusak hubungan dan menghambat tercapainya tujuan komunikasi.

Penelitian tentang ketidaksantunan berbahasa sudah diteliti oleh Pabuntang (2022) berjudul “Pelanggaran Prinsip Kesantunan Berbahasa dalam Acara Pagi-Pagi Pasti *Happy*” tujuan penelitian tersebut untuk mengetahui wujud pelanggaran prinsip kesantunan berbahasa dalam acara pagi-pagi pasti *happy*. Hasil penelitian mengemukakan dua wujud pelanggaran prinsip kesantunan berbahasa, yaitu ancaman muka negatif

(membuat seseorang merasa terpaksa) dan ancaman muka positif (mengabaikan atau merendahkan seseorang) dengan menggunakan teori (Brown dan Levinson, 1987). Terdapat tiga bentuk ancaman muka negatif, yaitu tindakan yang membuat mitra tutur setuju atau menolak melakukan sesuatu, seperti memberi perintah, mengancam, dan menolak, kedua tindakan yang mengungkapkan upaya penutur melakukan sesuatu terhadap lawan tutur dan memaksa lawan tutur untuk menerima atau menolak tindak tersebut, seperti menawarkan dan berjanji, ketiga tindakan yang mengungkapkan keinginan penutur untuk melakukan sesuatu terhadap lawan tutur atau apa yang dimiliki oleh lawan tutur. Namun, pada penelitian tersebut hanya memfokuskan bentuk ketidaksantunan saja dan belum mengaitkannya pada fungsi tuturan ketidaksantunan. Oleh sebab itu, pada penelitian ini akan menambahkan dua variabel tidak hanya bentuk ketidaksantunan tetapi juga fungsi ketidaksantunan.

Penelitian lain terkait ketidaksantunan juga dikaji oleh (Shaari & Kamaluddin, 2022) yang berjudul “Buli Siber Ketidaksantunan Bahasa dan Etika Media Sosial dalam Kalangan Remaja Malaysia”, yang bertujuan untuk membahas bagaimana unsur-unsur ketidaksantunan berbahasa serta ketidaksantunan etika media sosial buli siber di kalangan remaja. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa penggunaan etika berbahasa yang salah tidak hanya memengaruhi emosi petutur, tetapi juga berdampak buruk seperti hilangnya kepercayaan diri, kemudian penggunaan bahasa yang tidak santun juga dapat mencederakan orang lain maupun diri sendiri. Kesamaan penelitian Shaari dan Kamaluddin (2022) dengan penelitian ini adalah sama-sama menganalisis bahasa berdasarkan teori ketidaksantunan Culpeper (1996). Pada penelitian ini ketidaksantunan berbahasa tidak hanya mendeskripsikan unsur-unsur ketidaksantunan saja, tetapi juga bentuk dan fungsi ketidaksantunan yang akan dibahas di penelitian ini. Sehingga hasil yang diperoleh nantinya akan lebih menyeluruh.

Penelitian ketidaksantunan yang berjudul “Ketidaksantunan Berbahasa Warganet dalam Kolom Komentar Iklan Kinerja Pemerintahan Presiden Joko Widodo Bertajuk 2 Musim, 65 Bendungan”, yang diteliti oleh Haris, dkk, (2020). Hasil dari penelitian Haris, dkk (2020) ialah ketidaksantunan berbahasa dalam terdapat ketidaksantunan bahasa termotivasi dan ketidaksantunan bahasa tidak termotivasi, ketidaksantunan berbahasa yang berkenaan dengan tindakan mengancam muka negatif petutur dan tindakan mengancam muka positif petutur, ketidaksantunan berbahasa secara langsung, kesantunan semu dan menahan kesantunan, terdapat pengaruh oleh pesan iklan dan tempat terjadinya tuturan. Kesamaan penelitian ini dengan penelitian (Haris, dkk 2020) ialah mendeskripsikan bentuk ketidaksantunan berbahasa dalam kolom komentar warganet di media sosial, namun tidak cukup jika hanya mendeskripsikan bentuk ketidaksantunan berbahasa saja tanpa melihat fungsi dan juga topik dalam penelitian tersebut, Oleh sebab itu, penelitian ini memahami tuturan ketidaksantunan berbahasa dari segi bentuk dan juga fungsinya.

Berdasarkan celah penelitian yang sudah diuraikan sebelumnya, perlu adanya pengembangan penelitian yang meliputi bentuk dan fungsi ketidaksantunan berbahasa. Penelitian ini dikaji untuk mengemukakan bentuk-bentuk ketidaksantunan berbahasa dan fungsi ketidaksantunan berbahasa pada akun *youtube* ILC. Seperti yang diketahui perkembangan media sosial saat ini sangat pesat, sehingga semua informasi dapat diakses dengan mudah untuk berkomunikasi dan juga menyampaikan pendapat pada kolom komentar dalam unggahan foto maupun video. Hal yang menjadi permasalahan ketidaksantunan berbahasa tersebut perlu dihindari agar tidak menjadi konflik sosial atau kesalahpahaman yang diucapkan warganet dalam kolom komentar tentang unggahan akun *youtube* ILC yang berjudul “Koalisi Dagelan Para Ketua Partai”.

B. Fokus Penelitian

Penelitian ini berfokus pada tuturan warganet dalam akun ILC. Yang menganalisis bentuk-bentuk ketidaksantunan berbahasa dengan menggunakan teori Culpeper (1996), sedangkan fungsi ketidaksantunan berbahasa menggunakan teori Prakoso (2021). Ketidaksantunan berbahasa merupakan kajian yang penting untuk dikaji guna menghindari adanya konflik sosial dan kesalahpahaman terhadap tuturan yang tidak santun. Bentuk-bentuk ketidaksantunan berbahasa yang diteliti yaitu a) ketidaksantunan secara langsung, b) ketidaksantunan positif, c) ketidaksantunan negatif, d) sarkasme atau kesantunan semu, e) menahan kesantunan. Dari fokus penelitian tersebut, peneliti mengambil judul penelitian yaitu *“Ketidaksantunan Berbahasa Warganet dalam Kolom Komentar Tayangan Youtube ILC Koalisi Dagelan Para Ketua Partai”*

C. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimanakah bentuk-bentuk ketidaksantunan berbahasa warganet dalam kolom komentar akun *youtube* ILC tentang Koalisi Dagelan Para Ketua Partai?
2. Bagaimanakah fungsi ketidaksantunan berbahasa warganet dalam kolom komentar akun *youtube* ILC tentang Koalisi Dagelan Para Ketua Partai?

D. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan bentuk-bentuk ketidaksantunan berbahasa warganet dalam kolom komentar pada tayangan akun *youtube* ILC tentang Koalisi Dagelan Para Ketua Partai.

2. Mendeskripsikan fungsi ketidaksantunan berbahasa warganet dalam kolom komentar pada tayangan akun youtube ILC tentang Koalisi Dagelan Para Ketua Partai.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini diharapkan dapat memberikan dampak positif secara praktis dan teoritis. Berikut penjelasannya

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini melengkapi penelitian yang terdahulu dengan menambahkan fungsi ketidaksantunan berbahasa, penelitian terdahulu hanya membahas tentang bentuk ketidaksantunan saja sedangkan dalam penelitian ini melengkapi dengan fungsi dari ketidaksantunan dalam berbahasa.

2. Manfaat Praktis

Bagi penulis, penelitian ini dapat memberikan wawasan, pengalaman, dan informasi dalam bidang ilmu pragmatik khususnya mengenai ketidaksantunan berbahasa. Bagi mahasiswa, penelitian ini dapat menjadi bahan referensi serta pembelajaran dalam menerapkan teori dan metodologi penelitian khususnya penelitian tentang ketidaksantunan berbahasa bagi mahasiswa yang hendak melakukan penelitian. Bagi guru, penelitian ini dapat membantu guru dalam pengembangan berbahasa yang santun di sekolah. Bagi masyarakat, penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan untuk lebih meningkatkan kesadaran etika berbahasa dalam media sosial karena telah memiliki aturan yakni tertuang pada UU ITE No.19 Tahun 2016.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariesta Vani, M., Sabardila, A., Bahasa, P., Indonesia, S., Universitas, F., & Surakarta, M. (n.d.). *KETIDAKSANTUNAN BERBAHASA GENERASI MILENIAL DALAM MEDIA SOSIAL TWITTER*. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/penaliterasiEmail>
- Brown, P., & Levinson, S. (1987). *Politeness. Some Universals in Language Usage*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Cleopatra, & Dalimunthe. (2016). *Kesantunan Berbahasa dalam Interaksi Jual Beli di Pasar Pekan Sunggal kecamatan Medan Sunggal Kabupaten Deli Serdang*. 1-10.
- Culpeper, J. (1996). Towards an anatomy of impoliteness. *Journal of Pragmatics*, 25(3), 349–367. [https://doi.org/10.1016/0378-2166\(95\)00014-3](https://doi.org/10.1016/0378-2166(95)00014-3)
- Hani Shaari, A., & Rahim Kamaluddin, M. (n.d.). *BULI SIBER: KETIDAKSANTUNAN BAHASA DAN ETIKA MEDIA SOSIAL DALAM KALANGAN REMAJA MALAYSIA (Cyberbullying in Malaysia: Understanding Youngsters' Ethics and Impoliteness Strategies in Social Media)* (Vol. 16, Issue 6).
- Haris, Salahuddin, M., & Oya, A. (2020). 1543-5740-1-PB. *Ketidaksantunan Berbahasa Warganet Dalam Kolom Komentar Iklan Kinerja Pemerintahan Joko Widodo Bertajuk "2musim, 65 Bendungan."*
- Kuntarto. (2017). *Modul Mata Kuliah Bahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi*. Universitas Jambi.
- Lailiyah Nur. (2023). *Strategi Kesantunan Tindak Tutur Mengeluh pada Penyintas Covid-19 dengan Perspektif Sosiopragmatik*.
- Lailiyah, N., Pitoyo, A., Rahmayantis, D. M., Sasongko, D. S., & Ilham, C. (2024). Manifestasi Tindak Tutur Dalam Lirik Lagu Dangdut Dengan Perspektif Pragmatik. *Semantik*, 13(1), 57–70. <https://doi.org/10.22460/semantik.v13i1.p57-70>
- Locher, M. A., & Watts, R. (2008). *Rational work and impoliteness, di Derek Bousfield dan Miriam A. Locher (Eds.), Impoliteness in Language: Studies on its Interplay with Power in Theory and Practice*. Berlin: Mouton de Gruyter, 77-100.
- Moleong, L. J. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Morris, C. (1938). "Foundations of Theory of Signs" dalam *Internasional Encyclopedia of United Science 1-2*. Chicago: University of Chicago Press.

Pabuntang, I. (2022). document (1). *Pelanggaran Prinsip Kesantunan Berbahasa Dalam Acara “ Pagi-Pagi Pasti Happy.”*

Pragmatik by Hj. Iswah Adriana, S.Ag., M.Pd. (z-lib.org). (n.d.).

Prakoso, Imam. (2021). *Ketidaksantunan Tuturan Tokoh Bagong Sebagai Pembentuk Wacana Humor dalam Pertunjukan Wayang Kulit Ki Seno Nugroho. Tesis: Universitas Gadjah Mada.*

Rahardi, K. (2016). *Prakmatik: Fenomena Ketidaksantunan Berbahasa. Jakarta: Penerbit Erlangga.*

Retnaningsih, woro. (2014). *Kajian%20Pragmatik-dikonversi.*

Saifudin, A. (2019). *TEORI TINDAK TUTUR DALAM STUDI LINGUISTIK PRAGMATIK.*

Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.*

Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif.*

Sumarlam Sri Pamungkas Ratna Susanti buku Katta. (n.d.).

Wijaya, H. (n.d.). *Analisis Data Kualitatif Model Spradley (Etnografi).*